<b>N</b> 1-	Aver / Durantes	Distilia-	Ris	siko	Nilai	Level	Danis and dellar		
No	Area/ Ruangan	Risiko	Р	С	risiko	risiko	Pengendalian		
Lantai	antai 1								
1	Ruang IGD, Laboratorium, Radiologi, Poli, RM,	Korsleting listrik	1	4	4	Sedang	Pemeriksaan instalasi listrik secara berkala Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan Standar		
	Keuangan, ruang direktur						Nasional Indonesia (SNI)		
							Peletakan saklar/kabel/stop kontak pada tempat yang		
							jauh dari kemungkinan terkena cairan		
							Penggunaan 1 stop kontak listrik hanya untuk 1 peralatan elektronik		
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR		
							Pemasangan detector kebakaran (MCFA)		
Lanta	antai 2								
2	Kamar Operasi, VK, Perina	Kebocoran oksigen	1	4	4	Sedang	Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR		
	ii Ciiiia						Pemasangan detector kebakaran (MCFA)		

	Kamar Operasi, VK, Perina	Korsleting listrik	1	4	4	Sedang	Pemeriksaan instalasi listrik secara berkala	
	Terma						Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)	
							Peletakan saklar/kabel/stop kontak pada tempat yang jauh dari kemungkinan terkena cairan	
							Penggunaan 1 stop kontak listrik hanya untuk 1 peralatan elektronik	
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR Pemasangan detector kebakaran (MCFA)	
Lanta	Lantai 3							
		Karalakia a liakrili	1	4	4	Cadana	Domoviluson instalasi listrilusosara horlusta	
1	Ruang perawatan	Korsleting listrik	1	4	4	Sedang	Pemeriksaan instalasi listrik secara berkala	
							Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)	
							Peletakan saklar/kabel/stop kontak pada tempat yang jauh dari kemungkinan terkena cairan	
							Penggunaan 1 stop kontak listrik hanya untuk 1 peralatan elektronik	
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR	
							Pemasangan detector kebakaran (MCFA)	

Lanta	Lantai 4								
1	Ruang perawatan	Korsleting listrik	1	4	4	Sedang	Pemeriksaan instalasi listrik secara berkala		
							Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)		
							Peletakan saklar/kabel/stop kontak pada tempat yang jauh dari kemungkinan terkena cairan		
							Penggunaan 1 stop kontak listrik hanya untuk 1 peralatan elektronik		
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR Pemasangan detector kebakaran (MCFA)		
Basei	<u> </u> ment		<u> </u>						
1	Gizi	Kebocoran gas LPG	1	4	4	Sedang	Pemasangan exhaust fan Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR Pemasangan detector kebakaran (MCFA)		
2	IPAL, Genset, Laundry	Korsleting listrik	1	4	4	Sedang	Pemeriksaan instalasi listrik secara berkala  Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)  Peletakan saklar/kabel/stop kontak pada tempat yang jauh dari kemungkinan terkena cairan		

							Penggunaan 1 stop kontak listrik hanya untuk 1 peralatan elektronik
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR Pemasangan detector kebakaran (MCFA)
3	Ipal, Genset, Laundry, Gizi, gudang umum	Korsleting listrik	1	4	4	Sedang	Pemeriksaan instalasi listrik secara berkala
	S.2., 8 a.a 8 a						Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR Pemasangan detector kebakaran (MCFA)
4	Genset	BBM tumpah	1	3	3	Rendah	Pemeriksaan tangki BBM secara berkala
							Pemasangan Hydrant dan Sprinkler Pemasangan APAR
5	Gas medis	Kebocoran oksigen	1	3	3	Rendah	Pemasangan exhaust fan Pemasangan APAR
6	Ipal, Genset, Gizi	Bahan mudah terbakar	1	3	3	Rendah	Pemasangan exhaust fan Pemasangan APAR
Lanta	ai 5		_	_			
1	Ruang B3	Ledakan	1	3	3	Rendah	Pemasangan exhaust fan Pemasangan APAR Pemantauan Suhu

Frekuensi/		Potencial Concequences									
Likelihood	Insignificant 1	Minor 2	Moderate 3	Major 4	Catastropic 5						
Sangat Sering Terjadi (Tiap mgg /bln) 5	Moderate	Moderate	High	Extreme	Extreme						
Sering terjadi (Bebrp x /thn) 4	Moderate	Moderate	High	Extreme	Extreme						
Mungkin terjadi (1-2 thn/x) 3	Low	Moderate	High	Extreme	Extreme						
Jarang terjadi (2-5 thn/x) 2	Low	Low	Moderate	High	Extreme						
Sangat jarang sekali (>5 thn/x) 1	Low	Low	Moderate	High	Extreme						

Tingkat risiko	Jarak tingkat risiko	Tindakan manajemen risiko yang diperlukan	Rentang waktu
Tinggi	15 - 25	Pekerjaan tidak boleh dimulai atau dilanjutkan sampai risiko telah dikurangi. Apabila risiko tidak mungkin dikurangi, maka pekerjaan harus tetap dilarang.	Tindakan Segera oleh Direktur
Bermakna	8-12	Pekerjaan tidak boleh dimulai atau dilanjutkan sampai risiko telah dikurangi. Sumber daya yang cukup mungkin perlu dialokasikan untuk mengurangi risiko. Pada saat risiko melibatkan pekerjaan yang sedang berlangsung, harus dilakukan tindakan mendesak.	Tindakan Mendesak oleh Kasi
Sedang	4-6	Harus dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi risiko, tapi biaya pencegahan harus diukur dan dibatasi dengan hati-hati. Pada saat risiko menengah dihubungkan dengan konsekuensi membahayakan tinggi, perlu penilaian lebih lanjut untuk menentukan kemungkinan bahaya yang lebih tepat sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan tindakan pengendalian yang lebih baik.	Tindakan dengan Batas Waktu (Tindakan Tepat Waktu) oleh Kasatpel
Rendah	1-3	Tidak dibutuhkan kontrol tambahan. Diberikan pertimbangan untuk memperoleh solusi yang lebih efektif biaya atau peningkatan tanpa ada beban biaya tambahan. Pemantauan diperlukan untuk memastikan bahwa kontrol dipertahankan.	Tindakan (jika ada) dengan prosedur rutin (contoh: pemeliharaan oleh personil yg relevan) oleh Kepala Unit

**Dibuat Oleh** 

Kesehatan dan keselamatan Kerja

Honi Meidyananta